

# **LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**



**PT BANK PEREKONOMIAN  
RAKYAT NATUNA  
TAHUN 2024**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN .....	1
BAB II IKHTIAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....	2
A. Kinerja Aspek Ekonomi .....	2
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup .....	2
C. Kinerja Aspek Sosial .....	3
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN .....	4
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan .....	4
B. Profil BPR Natuna .....	5
C. Skala Usaha .....	5
D. Produk dan Layanan .....	7
E. Keanggotaan Pada Asosiasi .....	9
F. Perubahan Yang Bersifat Signifikan .....	9
BAB IV PENJELASAN DIREKSI .....	10
A. Kebijakan Merespon Tantangan .....	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	12
C. Strategi Pencapaian Target .....	13
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN .....	15
A. Uraian Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Serta Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	15
B. Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	16
D. Pemangku Kepentingan .....	17
E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	18
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN .....	19
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan .....	19
B. Kinerja Ekonomi .....	19



**BANK NATUNA**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

C. Kinerja Sosial .....	20
D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	22
E. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan .....	23
BAB VII PENUTUP .....	24



**BANK NATUNA**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017, dimana penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk LJK berdasarkan pasal 3 poin 1.d yang berbunyi bagi LJK berupa BPRKU 1 dan BPRKU 2 serta BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 dan BPRKU 2, Emiten dengan asset skala kecil, Perusahaan efek yang tidak mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan pergadaian, Perusahaan penjaminan, dan Perusahaan penjaminan syariah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka BPR Natuna pada tahun 2024 melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan sebagai komitmen untuk keberlanjutan usaha.

Disamping telah memiliki budaya kerja, saat ini BPR Natuna juga mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan untuk dapat memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik saat ini maupun di masa mendatang, selain itu juga meningkatkan kesadaran seluruh organ BPR Natuna akan pentingnya budaya keberlanjutan.

BPR Natuna telah menjalankan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain penyaluran kredit sektor perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak) dan penyaluran kredit kepada usaha pedagang kaki lima.



## BAB II

### IKHTIAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

#### A. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian	Tahun		
	2024	2023	2022
Aset	73.371.315.202	61.242.941.414	58.479.745.780
Dana Pihak Ketiga	45.847.213.999	40.462.832.696	37.729.187.576
Kredit Yang Diberikan	54.984.315.743	38.782.765.316	31.211.190.578
Kredit Modal Kerja	40.486.046.272	21.699.467.657	18.488.749.235
Kredit Investasi	5.270.916.021	7.944.492.582	5.299.089.243
Kredit Konsumsi	9.227.353.450	9.138.805.077	7.423.352.100
Pendapatan	8.534.194.223	7.454.771.476	7.540.403.425
Laba Bersih	2.630.512.068	2.013.944.342	2.481.759.343

Hasil kinerja aspek ekonomi salah satunya tercermin dari laba, dimana di tahun 2024 terdapat peningkatan laba sebesar Rp. 616.567.726 dari tahun sebelumnya.

#### B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR Natuna terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun BPR Natuna memiliki komitmen yang untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen BPR Natuna terhadap upaya mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari rencana program aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 yaitu peningkatan portofolio kredit usaha mikro yaitu usaha pedagang kaki lima dan perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimua dan peledak). Selain itu, di internal BPR Natuna juga terdapat penghematan penggunaan energi listrik, air dan BBM.



Uraian	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Kinerja Internal			
Penggunaan Energi Listrik	35.459.832	32.141.738	30.426.613
Penggunaan Air	552.000	1.596.000	1.716.000
Penggunaan BBM	20.073.020	24.289.040	25.239.785

### C. Kinerja Aspek Sosial

BPR Natuna telah melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sejak tahun 2015 hingga tahun 2023 dengan program berbagi yang meliputi pembagian sembako kepada lansia yang tidak mampu di kawasan Kabupaten Natuna dan pada tahun 2024 BPR Natuna merubah kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi penjualan Beras murah sebanyak 3.060 Kg.



### **BAB III**

## **PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN**

#### **A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan**

Visi BPR Natuna :

Menjadikan BPR Natuna yang Tangguh, Terpercaya dan Profesional dengan senantiasa selalu mengutamakan kepentingan dan kepuasan nasabah.

Misi BPR Natuna :

1. Menjalankan aktivitas BPR Natuna yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat.
2. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pemegang saham, karyawan, nasabah dan pemerintah.
3. Mengembangkan pelayanan keuangan yang berkualitas dengan hasil yang terbaik.
4. Membina jaringan kerjasama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

Visi keuangan berkelanjutan :

Menjadikan BPR Natuna yang Tangguh, Terpercaya dan Profesional dengan senantiasa selalu mengutamakan kepentingan dan kepuasan nasabah.

Misi keuangan berkelanjutan :

Menjalankan aktivitas BPR Natuna yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat.

Nilai Keberlanjutan :

Budaya keberlanjutan diwujudkan dengan nilai keberlanjutan. Budaya kerja BPR Natuna sejalan dengan Visi dan Misi dimana BPR Natuna memiliki, yaitu :

1. Kejujuran
2. Kedisiplinan
3. Bertanggung Jawab
4. Mampu Bekerjasama



5. Kreatif
6. Efektif dan Efisien
7. Pelayanan Prima

#### B. Profil BPR Natuna

Nama Lengkap BPR	: PT Bank Perekonomian Rakyat Natuna
Nama Panggilan	: Bank Natuna
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Pramuka No 21-23, Kel Batu Hitam, Kec Bunguran Timur, Kab Natuna
Tanggal Berdiri	: 03 Juni 2011
Jenis Usaha	: Perbankan
Status Perseroan	: Perseroan Terbatas
Telepon	: 0773 31401
Facsimile	: 0773 31402
Website	: www.bprnatuna.com
Email	: banknatuna@gmail.com

#### C. Skala Usaha

Skala usaha BPR Natuna dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :

##### 1. Total asset dan total liabilitas / kewajiban

Uraian	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Aset	73.371.315.202	61.242.941.414	58.479.745.780
Liabilitas / Kewajiban	54.456.419.736	42.777.303.026	39.705.423.020

##### 2. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan BPR Natuna pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah 24 Orang dengan rincian sebagai berikut :

##### a. Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
Laki - Laki	13
Perempuan	11



b. Jumlah Karyawan menurut jabatan

Jabatan	Jumlah Karyawan
Dewan Komisaris	2
Direksi	1
Pejabat Eksekutif	5
Staf	16

c. Jumlah Karyawan menurut usia

Usia (Tahun)	Jumlah Karyawan
≤ 25	5
> 25 sd 35	15
> 35 sd 45	4
> 45 sd 55	0
< 55	0

d. Jumlah Karyawan menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Karyawan
SI	10
D3	1
SMA	11
SMK	2

e. Jumlah Karyawan menurut status ketenagakerjaan

Setetus Ketenagakerjaan	Jumlah Karyawan
Tetap	19
Kontrak	1
Honor	2
Calon Pegawai	2



3. Kepemilikan saham

Komposisi pemegang saham BPR Natuna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Saham</b>	<b>Jumlah Modal Disetor (Rp.)</b>
Roberts	7.500	75,00%	7,500,000,000
Lily	2.000	20,00%	2,000,000,000
Evana	500	5,00%	500,000,000
<b>Total</b>	<b>10.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10,000,000,000</b>

4. Wilayah operasional

Wilayah operasional BPR Natuna berada di Kabupaten Natuna.

D. Produk dan Layanan

1. Kredit

a. Kredit modal kerja

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna untuk tambahan modal usaha dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

b. Kredit Kendaraan Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna untuk pembelian sepeda motor/mobil baru maupun bekas.

c. Kredit Serba Guna Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna untuk tambahan modal dan atau Investasi dan atau keperluan pribadi lainnya dengan system angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

d. Kredit Expres Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna dengan agunan Deposito dan/atau Tabungan yang ditempatkan di BPR Natuna.

e. Kredit Rekening Koran

Adalah kredit dalam bentuk mata uang rupiah yang diberikan oleh BPR Natuna kepada Calon Debitur/Debitur untuk tambahan Modal Kerja dimana penarikan dan pembayaran pokok dapat dilakukan sewaktu-waktu selama masa kredit.



f. Kredit Revolving Loan

Adalah kredit dalam bentuk mata uang rupiah yang diberikan oleh BPR Natuna kepada Calon Debitur/Debitur untuk tambahan Modal Kerja dimana penarikan sesuai dengan kebutuhan Debitur dengan syarat tidak melebihi jumlah plafond awal. Untuk pembayaran pokok dilakukan sewaktu-waktu dan setoran pokok yang bayarkan tidak bisa dilakukan penarikan lagi.

g. Kredit Investasi

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna untuk tujuan investasi dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

h. Kredit Pembelian Rumah

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR Natuna untuk membeli atau membangun rumah atau ruko dimana rumah atau ruko tersebut menjadi Agunan pada BPR Natuna dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

i. Kredit Tanpa Agunan

Adalah Kredit yang diberikan oleh BPR Natuna kepada Calon Debitur/Debitur untuk keperluan usaha atau konsumsi.

j. Kredit Khusus Karyawan BPR

Adalah kredit dalam valuta rupiah yang diberikan kepada karyawan BPR Natuna untuk keperluan konsumtif atau lainnya.

k. Kredit Kerjasama

Adalah Kredit dalam valuta rupiah yang diberikan oleh BPR Natuna kepada Calon Debitur/Debitur yang berpenghasilan tetap dan memiliki perjanjian potong gaji melalui Bendahara.

2. Tabungan

a. Tabungan Usia Dini

Adalah tabungan yang diberikan kepada masyarakat yang berusia dini / berusia sampai dengan 17 tahun yang tidak berstatus pelajar.

b. Tabungan Siswa

Adalah tabungan yang diberikan kepada seseorang yang berstatus pelajar.

c. Tabungan Natuna

Adalah tabungan yang diberikan kepada masyarakat umum yang berusia diatas 17 tahun dan tidak berstatus pelajar.



**BANK NATUNA**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

d. Tabungan Bisnis

Adalah tabungan yang diberikan kepada perorangan/non perorangan yang memiliki usaha.

e. Tabungan Natuna Plus

Adalah jenis produk simpanan yang diblokir dengan jumlah tertentu dan tidak dapat ditarik serta memperoleh hadiah berdasarkan besaran saldo yang diblokir sesuai dengan perjanjian antara BPR Natuna dan Nasabah.

3. Deposito

Adalah Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BPR Natuna.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPR Natuna bergabung dalam beberapa asosiasi yaitu :

1. Perhimpunan BPR Indonesia (PERBARINDO).
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Kepulauan Riau.

F. Perubahan Yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024 tidak terdapat penutupan atau pembukaan cabang serta tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan.



## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### **A. Kebijakan Merespon Tantangan**

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Nilai Keberlanjutan bagi BPR Natuna**

Untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Natuna telah menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola BPR Natuna dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan mikro yaitu pembiayaan kepada usaha pedagang kaki lima dan perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak), dimana diharapkan dapat meningkatkan ekonomi melalui pemberian pinjaman yang lebih berpihak, sehingga pada gilirannya akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR Natuna.

##### **2. Respon BPR Natuna terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan**

BPR Natuna berupaya untuk mengikuti isu terkait perkembangan keuangan berkelanjutan dan secara konsisten mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan maupun sosialisasi agar dapat membawa dampak positif bagi Perusahaan maupun lingkungan sekitar.

##### **3. Komitmen pemimpin BPR Natuna dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**

BPR Natuna memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017. BPR Natuna berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan.



4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Kontribusi BPR Natuna dalam penyaluran kredit pada usaha mikro sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.511.250.762 Atau sebesar 8.20 % dari seluruh portofolio kredit.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Natuna terus melakukan pengefisiensi penggunaan energi Listrik, air dan BBM. Selain itu, BPR Natuna mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan.

Pada aspek sosial, BPR Natuna melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR Natuna.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam penyaluran kredit mengalami kendala dimana para pedagang kaki lima lebih memprioritaskan pengajuan kredit pada bank-bank yang menyalurkan KUR yang dinilai memiliki suku bunga yang lebih rendah dan pada sektor perikanan kelautan telah diperoleh beberapa prospekan namun batal pengajuan dikarenakan tidak adanya jaminan selain pompong yang digunakan untuk melaut, dimana BPR Natuna saat ini tidak dapat menerima pompong sebagai jaminan.



B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan 31 Desember 2024 BPR Natuna telah menyalurkan kredit pada usaha mikro sebesar Rp. 4.511.250.762,- Atau sebesar 8.20 % dari seluruh portofolio kredit, dengan data sektor ekonomi sebagai berikut :

Sektor Ekonomi	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	1.402.201.014	405.599.496	114.449.750
Rumah Tangga	-	-	-
Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	-	-	-
Industri Pengolahan	52.554.854	71.694.738	23.211.348
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	-	-	-
Konstruksi	694.693.900	-	-
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	299.875.160	130.698.894	29.999.250
Pengangkutan Dan Pergudangan	947.622.538	1.451.341.137	1.793.819.211
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	29.166.650	29.166.650	-
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	-	-	-
Real Estat	416.666.500	48.531.800	203.432.200
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	668.470.146	201.799.450	173.333.200
<b>Total</b>	<b>4.511.250.762</b>	<b>2.338.832.165</b>	<b>2.338.244.959</b>



### C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

BPR Natuna menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi usaha dan kinerja. Oleh karena itu saat ini BPR Natuna telah mengelola empat risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Sesuai dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan BPR Natuna berusaha meningkatkan portofolio kredit pada kegiatan mikro yaitu pembiayaan kepada usaha pedagang kaki lima dan perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak), dimana beberapa peluang dan prospek yang dimiliki adalah :

- a. Pemerintah Indonesia terus mendorong pengembangan sektor UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi Nasional.
- b. Adanya upaya mempercepat transisi sektor keuangan ke arah berkelanjutan.
- c. Adanya kerjasama dengan Desa yang ada di Kabupaten Natuna dalam penyaluran kredit konsumsi staf desa.

3. Penjelasan situasi external ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR Natuna

Pertumbuhan ekonomi global masih diproyeksikan melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2024, perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% pada 2024 dan 2025, lebih rendah dibandingkan dengan 3,3% pada 2023. Prospek ini masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian, seperti perubahan arah kebijakan moneter global dan peningkatan inflasi di beberapa negara. Kondisi tersebut dapat berdampak pada aliran modal dan stabilitas pasar keuangan global. Selain itu, ketegangan geopolitik di wilayah strategis dan instabilitas politik di sejumlah negara menjadi faktor lain yang mengancam stabilitas ekonomi. Fragmentasi ekonomi global dan perang dagang antara negara-negara dengan ekonomi besar juga



**BANK NATUNA**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

berpotensi mengganggu rantai pasok internasional, menciptakan konfigurasi baru dalam hubungan perdagangan dunia. Dari sisi domestik, ekonomi Indonesia relatif stabil. Pertama, dari sisi makro ekonomi, setelah pandemi Indonesia bisa pulih dan stabil tumbuh di angka 5% dan inflasi bisa dijaga di level yang cukup rendah di bawah 2%.

Dalam hal sosial, faktor-faktor seperti kebijakan moneter global dan peningkatan inflasi, ketimpangan sosial, konflik dan krisis politik di beberapa negara dapat memperburuk kondisi sosial dan ekonomi.

Dalam hal lingkungan hidup, masalah seperti perubahan iklim, degradasi lahan, dan polusi lingkungan dapat terus menjadi masalah yang besar dan mempengaruhi kesehatan manusia dan ekosistem. Namun, upaya global untuk memerangi perubahan iklim dan melindungi lingkungan dapat terus berkembang dan memengaruhi kebijakan dan investasi di sektor-sektor tertentu.



## BAB V

### TATA KELOLA BERKELANJUTAN

#### A. Uraian Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Serta Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian tugas dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan BPR Natuna adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Tugas
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan
2	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan
3	Penanggung Jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan	1. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana. 2. Merealisasikan penyaluran dana. 3. Pelaporan realisasi penyaluran dana. 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit.

#### B. Pengembangan Kopetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Natuna melakukan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan kepada karyawan hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut :

1. Webinar Strategi Anti Fraud di BPR-BPRS.
2. Strategi Mencegah Serangan Siber.
3. Seminar Nasional Perlindungan Data Pribadi.
4. Workshop Hukum Series.
5. Sosialisasi POJK No 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat diskor Jasa Keuangan di Wilayah Batam dan Sekitarnya.
6. Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan.
7. Sosialisasi Ketentuan POJK Strategi Anti Fraud Bagi LJK.



8. Webinar Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akutansi.
9. Webinar Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring Sebagai Tindakan Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang.
10. Webinar "How to prevent money laundering and terrorism financing".
11. Webinar UU No 27 Tahun 2022 Tentang perlindungan data pribadi.
12. Webinar capacity building BPR/BPRS (Penerapan Tata Kelola Bank yang Baik).

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BPR Natuna secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan untuk mengetahui Risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan BPR Natuna.

2. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mengukur eksposur Risiko BPR Natuna sebagai acuan untuk melakukan pengendalian Risiko.

3. Pemantauan

Pemantauan dilakukan dalam rangka mitigasi Risiko dan pengambilan keputusan atas tindakan yang diperlukan.

4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan BPR Natuna untuk mengelola Risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR Natuna.



#### D. Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang Saham
  - a. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB).
  - b. Pemberian laporan-laporan : Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
  - a. Rapat internal sewaktu-waktu.
  - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
  - c. Training dan workshop.
  - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
  - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
  - a. Aktivitas transaksi perbankan.
  - b. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
  - c. Pengaduan nasabah.
4. Regulator
  - a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
  - b. Penyampaian laporan-laporan.
  - c. Penyusunan rencana bisnis.
5. Mitra Bisnis
  - a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
  - b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat
  - a. Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).



#### E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain:

1. BPR Natuna berfokus pada target aksi keuangan berkelanjutan yaitu usaha Mikro berupa pembiayaan kepada usaha pedagang kaki lima dan perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak), dimana para pedagang kaki lima lebih memprioritaskan pengajuan kredit pada bank-bank yang menyalurkan KUR yang dinilai memiliki suku bunga yang lebih rendah dan BPR Natuna belum dapat menerima agunan berupa pompong sebagai jaminan kredit.
2. Kurangnya referensi terkait aksi keuangan berkelanjutan.
3. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

Untuk menghadapi permasalahan yang menjadi tantangan di tahun 2024, BPR Natuna berupaya memperkaya referensi program keuangan berkelanjutan melalui artikel dan Roadmap keuangan berkelanjutan.



## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

BPR Natuna berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, BPR Natuna mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Natuna terus mengoptimalkan penggunaan energi Listrik, air dan BBM. Selain itu, BPR Natuna mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BPR Natuna melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR Natuna.

### B. Kinerja Ekonomi

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BPR Natuna tiga tahun terakhir :

Uraian	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Aset	73.371.315.202	61.242.941.414	54.479.745.780
Dana Pihak Ketiga	45.847.213.999	40.462.832.696	37.729.187.576
Kredit Yang Diberikan	54.984.315.743	38.782.765.316	31.211.190.578
Kredit Modal Kerja	40.486.046.272	21.699.467.657	18.488.749.235
Kredit Investasi	5.270.916.021	7.944.492.582	5.299.089.243
Kredit Konsumsi	9.227.353.450	9.138.805.077	7.423.352.100
Pendapatan	8.534.194.223	7.454.771.476	7.540.403.425
Laba Bersih	2.630.512.068	2.013.944.342	2.481.759.343



Kredit berdasarkan skala usaha:

Uraian	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Kredit UMKM	45.756.962.293	29.643.960.239	23.787.838.478
Non UMKM	9.227.353.450	9.138.805.077	7.423.352.100
<b>Jumlah</b>	<b>54.984.315.743</b>	<b>38.782.765.316</b>	<b>31.211.190.578</b>

Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat realisasi sebesar 40% dari target penyaluran kredit aksi keuangan berkelanjutan, yaitu sebagai berikut :

- Fasilitas : Kredit Investasi  
Bidang Usaha : Penangkapan ikan lainnya  
Nominal : Rp. 57.200.000,-  
Peruntukan Dana : Pembelian pompong dan peralatan nelayan (untuk usaha aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak)

### C. Kinerja Sosial

#### 1. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah

BPR Natuna berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan kepada nasabah, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR Natuna memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BPR Natuna juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

#### 2. Ketenagakerjaan

##### a. Kesetaraan kesempatan bekerja

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan asset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang sehingga dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, BPR Natuna memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua karyawan tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode



pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

b. Remunerasi karyawan

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya serta semua pemberian remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah di atas 100% terhadap upah minimum regional.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan

Penciptaan lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses kerja serta mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha merupakan tindakan yang selalu dilakukan oleh BPR Natuna. Adapun program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2024, antara lain menjaga kebersihan lingkungan kerja, memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang baik. Oleh karena itu, BPR Natuna berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Selama tahun 2024, BPR Natuna telah mengikutsertakan SDM dalam pendidikan dan pelatihan sebanyak 53 kali.



### 3. Masyarakat

#### a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Selama tahun 2024 BPR Natuna telah mengadakan 3 (tiga) kali kegiatan literasi keuangan dengan bentuk pelaksanaan berupa sosialisasi pengenalan produk perbankan pada sekmen sasaran pelajar sekolah dasar yang ada di wilayah Kabupaten Natuna, dimana dalam kegiatan tersebut dihadiri total 263 siswa.

Untuk kegiatan inklusi keuangan tahun 2024 BPR Natuna menjalin 2 kerjasama dalam penyaluran kredit di wilayah Kabupaten Natuna.

#### b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Media pengaduan adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BPR Natuna. Adapun pengaduan nasabah dapat berupa pengaduan secara lisan atau tertulis.

#### c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

BPR Natuna telah melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sejak tahun 2015 hingga tahun 2023 dengan program berbagi yang meliputi pembagian sembako kepada lansia tidak mampu di kawasan Kabupaten Natuna dan pada tahun 2024 BPR Natuna merubah kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi penjualan Beras murah sebanyak 3.060 Kg.

### D. Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen BPR Natuna terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari rencana Program aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 yaitu peningkatan portofolio kredit usaha mikro yaitu Perikanan kelautan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimua dan peledak). Selain itu, di internal BPR Natuna juga terdapat penghematan penggunaan energi listrik dan air.

Uraian	Tahun (Rp.)		
	2024	2023	2022
Pengunaan Energi Listrik	35.459.832	32.141.738	30.426.613
Pengunaan Air	552.000	1.596.000	1.716.000
Pengunaan BBM	20.073.020	24.289.040	25.239.785



E. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengembangan produk dan atau layanan keuangan.

2. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

BPR Natuna menjamin keamanan dan kelayakan produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR Natuna diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

BPR Natuna menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko bagi nasabah maupun BPR Natuna. Oleh karena itu BPR Natuna memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama serta melakukan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan asas kehati-hatian agar risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan.

4. Produk yang ditarik kembali

Pada tahun 2024 tidak terdapat penarikan kembali produk yang dimiliki BPR Natuna.

5. Survei kepuasan nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024 belum terdapat survei kepuasan nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dikarenakan aksi keuangan berkelanjutan baru diterapkan pada tahun 2024.



**BAB VII**  
**PENUTUP**

Demikian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR NATUNA Periode Tahun 2024 ini disampaikan. Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitmen, dan Perusahaan Publik.

Natuna, 22 April 2025

**PT Bank Perekonomian Rakyat Natuna**

**Kristina**  
*Direktur*

Mengetahui,

**Frensy**  
*Komisaris Utama*

**Evana**  
*Komisaris*